

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis tentang penerapan program bimbingan melalui diskusi kelompok dalam meningkatkan sosiabilitas siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:.

1. Program bimbingan melalui diskusi kelompok adalah salah satu intervensi yang berperan penting untuk meningkatkan sosiabilitas siswa di SMP PGRI 9 Sidoarjo yang bertujuan agar siswa SMP PGRI 9 Sidoarjo dapat memecahkan masalahnya secara bersama-sama melalui kegiatan diskusi dan juga dapat mendorong individu yang tertutup dan sukar mengutarakan masalahnya, untuk berani mengutarakan masalah yang dihadapinya dan juga bertujuan untuk cenderung mengubah sikap dan tingkah laku tertentu, setelah mendengarkan pandangan, kritikan atau saran dari teman anggota kelompok. menyusun dan melaksanakan rencana serta melakukan penyesuaian diri dalam semua aspek kehidupannya sehari-hari.
2. Sosiabilitas yaitu disposisi pribadi yang berkaitan dengan hubungan interpersonal, seperti sifat pribadi yang terbuka atau tertutup dan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain. Kondisi sosiabilitas di SMP PGRI 9 Sidoarjo pada awalnya bisa dikatakan cukup buruk karena sebagian

dari siswa di SMP tersebut mempunyai masalah yang berhubungan dengan kemampuan mereka bersosialisasi terhadap lingkungannya

3. Penerapan program bimbingan melalui diskusi kelompok dalam meningkatkan sosiabilitas siswa di SMP PGRI 9 Sidoarjo sangat berpean penting karena dengan terlaksananya program bimbingan melalui diskusi kelompok para siswa dapat sedikit demi sedikit meningkatkan kemampuan sosialnya. Semakin sering mereka melakukan diskusi, maka masalah yang menyangkut individu yang berkaitan dengan sosiabilitasnya pun sedikit demi sedikit pula dapat teratasi. Yang tadinya beberapa siswa ada yang tertutup atau siswa yang mempunyai masalah sosialisasi di sekolah seperti; kemampuan dalam berkomunikasi atau sulitnya seorang siswa untuk mengeluarkan pendapat, maka mereka berani mengutarakan pendapat.

## **B. Saran-saran**

Dari hasil penelitian diatas, maka penulis ingin memberikan saran kepada orang-orang yang berkaitan dengan permasalahan tentang penerapan program bimbingan melalui diskusi kelompok dalam meningkatkan sosiabilitas siswa di SMP PGRI 9 Sidoarjo dan pihak yang bertanggung jawab besar pada dunia pendidikan:

1. Bagi kepala sekolah agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana bimbingan dan konseling. Sarana dan prasarana merupakan hal penting untuk menunjang keberhasilan layanan.

2. Bagi guru pembimbing diharapkan lebih mengembangkan lagi program bimbingan yang digunakan agar tidak hanya guru pembimbing yang aktif dalam proses diskusi kelompok tapi juga siswa yang menjadi obyek dari layanan tersebut
3. Bagi staf dan guru pengajar agar lebih membantu dalam memberikan pengertian kepada siswa bahwa bimbingan konseling bukan hanya untuk siswa bermasalah
4. Bagi siswa agar benar-benar memahami keberadaan bimbingan konseling di sekolah dan memiliki keberanian untuk megungkapkan masalah yang sedang dihadapi.